

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Standar Kompetensi	: 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
Kompetensi Dasar	: 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	: 2× 40 menit (1 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran Siswa dapat :

1. Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer.
2. Mendiskripsikan cuaca dan iklim.
3. Mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal, konvergen).
4. Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut.
5. Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerjasama

Pemahaman

Disiplin

Tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sifat fisik atmosfer
2. Unsur-unsur cuaca dan iklim
3. Tipe-tipe hujan
4. Faktor yang mempengaruhi suhu udara

5. Proses terjadinya angin dan jenis-jenis angin

C. METODE PEMBELAJARAN

Cooperative learning teknik “*Bamboo Dancing*”

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Apersepsi : “sekarang sedang musim apa anak-anak?”

Motivasi: Dijelaskan pentingnya mempelajari gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- b. Menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Melakukan pembagian kelas menjadi empat kelompok
- b. Meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.
- c. Menyampaikan bahwa siswa yang berhadapan merupakan pasangan, dan pasangan ini disebut sebagai pasangan awal.
- d. Membagikan materi yang telah dipersiapkan sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa.

- e. Meminta dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi atau materi yang telah mereka dapatkan.
- f. Meminta satu atau dua orang yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran berakhir jika siswa sudah bertemu dengan pasangan awal mereka.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran
- b. Mengerjakan soal sebagai refleksi.
- c. Penutup, salam dan doa

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Wawasan Sosial Iwan setiawan
- 2. Kartu materi

F. PENILAIAN

Pemahaman :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer.	Tes tulis	Soal pilihan ganda	Ciri-ciri : Terletak di atas stratopause hingga ketinggian 80km Pada lapisan ini meteor yang mendekati bumi akan terbakar Kedua pernyataan tersebut merupakan ciri-ciri dari lapisan ... a. Stratosfer b. Mesosfer c. Ionosfer

yang jelas dan mudah dipahami.																			
6. Siswa saling menghargai pendapat yang disampaikan temannya.																			
7. Siswa saling mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.																			
8. Siswa saling berbicara sesuai gilirannya.																			
9. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.																			

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Y. Juli Widodo, S.Pd

NIP : 19560716 198003 1 009

Sleman, 8 Januari 2013

Peneliti



Haryani

NIM : 09416241024

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 SLEMAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/2
Standar Kompetensi	: 4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.
Kompetensi Dasar	: 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	: 2× 40 menit (1 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran Siswa dapat :

1. Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.
2. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.
3. Mendiskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal).
4. Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta.

Karakter siswa yang diharapkan : Kerjasama

Pemahaman

Disiplin

Tanggungjawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siklus hidrologi
2. Jenis-jenis air permukaan dan air tanah
3. Zona laut menurut letak dan kedalamannya

4. Batas wilayah laut.

C. METODE PEMBELAJARAN

Cooperative learning teknik “*Bamboo Dancing*”

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Apersepsi : “siapa yang pernah pergi ke laut?”

Motivasi: Dijelaskan pentingnya mempelajari gejala yang terjadi di hidrosfer.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- b. Menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Melakukan pembagian kelas menjadi empat kelompok
- b. Meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.
- c. Menyampaikan bahwa siswa yang berhadapan merupakan pasangan, dan pasangan ini disebut sebagai pasangan awal.
- d. Membagikan materi yang telah dipersiapkan sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa.

- e. Meminta dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi atau materi yang telah mereka dapatkan.
- f. Meminta satu atau dua orang yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran berakhir jika siswa sudah bertemu dengan pasangan awal mereka.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

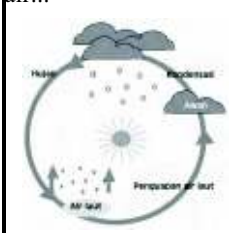
- a. Membuat kesimpulan bersama-sama.
- b. Mengerjakan soal sebagai refleksi.
- c. Penutup, salam dan doa

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. Buku Wawasan Sosial Iwan setiawan
- 2. Kartu materi

F. PENILAIAN

Pemahaman :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.	Tes tulis	Soal pilihan ganda	Gambar di bawah ini menunjukkan siklus air... 

bagiannya dengan pasangannya.												
5. Siswa saling menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami.												
6. Siswa saling menghargai pendapat yang disampaikan temannya.												
7. Siswa saling mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.												
8. Siswa saling berbicara sesuai gilirannya.												
9. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.												

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Y. Juli Widodo, S.Pd

NIP : 19560716 198003 1 009

Sleman, 8 Januari 2013

Peneliti



Haryani

NIM : 09416241024

Lampiran 3 Daftar Presensi Kelas VII B SMP N 4 Sleman Siklus I dan Siklus II

Daftar Presensi Siswa Kelas VII B SMP N 4 Sleman

No	NIS	Nama	Siklus I 12/2/2013	Siklus II 19/2/1013
1	7288	ANGGUN PERMATA SARI	√	√
2	7289	ANINDA NURINTYA SAPUTRI	√	√
3	7290	DESSY PUTRI RISKYANI	S	√
4	7291	DWI NUR UTAMI	√	√
5	7292	FAJAR IHSAN	√	√
6	7293	FAUZAN WAHYU PRATAMA	√	√
7	7294	FERA NUR SEPTIYANTI	√	√
8	7295	HANIFAH NUR HIDAYAH	√	√
9	7296	HANUM PRAMESTHI	√	√
10	7297	HARJUNA TRI ATMAJA	√	√
11	7298	HERNAWAN AZIZ HARI WIBOWO	√	√
12	7299	IMAM ADI PRADIPTA	√	√
13	7300	INDAH SULISTYANINGSIH	√	√
14	7301	ISBINTARTO	√	√
15	7302	LIBNA NUR AINI	√	√
16	7303	MANGGALA MAULANA MAHARDHIKA	√	√
17	7304	MUHAMMAD RIF'AN MUHAJIR	√	√
18	7305	NANANG ADI PUTRO	√	√
19	7306	NOVITA AMALIA PUTRI	√	√
20	7307	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	√	√
21	7308	NURKHAYATI HIDAYATUN KHASANAH	√	√
22	7309	OMA RIZKI ANDRIANTY	√	√
23	7310	REIHAN RAKHA ARKANANTA	√	√
24	7311	REZA SHOLAHUDDIN AYYUBI KHOIRI	√	√
25	7312	RIDWAN CHOIRUDIN SANJAYA	√	√
26	7313	RISNA WULANSARI	√	√
27	7314	SAIFUDIN FIRDAUS	√	√
28	7315	SHEPTA RASIKA PUTRI	√	√
29	7316	SITI NURUL AINI	√	√
30	7317	SYAMAIDZAR SYAHID	√	√
31	7318	WAHYU SAPTO NUGROHO	√	√
32	7319	YOGA DWI PRAKOSO	√	√

*Lampiran 4 Daftar Kelompok***DAFTAR KELOMPOK SIKLUS I**

KELOMPOK 1		KELOMPOK 2	
Nama	No absen	Nama	No absen
ANGGUN PERMATA SARI	1	MUHAMMAD RIF'AN M	17
ANINDA NURINTYA SAPUTRI	2	NANANG ADI PUTRO	18
DESSY PUTRI RISKYANI	3	NOVITA AMALIA PUTRI	19
DWI NUR UTAMI	4	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	20
FAJAR IHSAN	5	NURKHAYATI HIDAYATUN	21
FAUZAN WAHYU PRATAMA	6	OMA RIZKI ANDRIANTY	22
FERA NUR SEPTIYANTI	7	REIHAN RAKHA A	23
HANIFAH NUR HIDAYAH	8	REZA SHOLAHUDDIN A	24
HANUM PRAMESTHI	9	RIDWAN CHOIRUDIN S	25
HARJUNA TRI ATMAJA	10	RISNA WULANSARI	26
HERNAWAN AZIZ H	11	SAIFUDIN FIRDAUS	27
IMAM ADI PRADIPTA	12	SHEPTA RASIKA PUTRI	28
INDAH SULISTYANINGSIH	13	SITI NURUL AINI	29
ISBINTARTO	14	SYAMAIDZAR SYAHID	30
LIBNA NUR AINI	15	WAHYU SAPTO NUGROHO	31
MANGGALA MAULANA M	16	YOGA DWI PRAKOSO	32

DAFTAR KELOMPOK SIKLUS II

KELOMPOK 1		KELOMPOK 2	
Nama	No absen	Nama	No absen
FAJAR IHSAN	5	ANGGUN PERMATA SARI	1
FAUZAN WAHYU PRATAMA	6	ANINDA NURINTYA SAPUTRI	2
HARJUNA TRI ATMAJA	10	DESSY PUTRI RISKYANI	3
HERNAWAN AZIZ H	11	DWI NUR UTAMI	4
IMAM ADI PRADIPTA	12	FERA NUR SEPTIYANTI	7
ISBINTARTO	14	HANIFAH NUR HIDAYAH	8
MANGGALA MAULANA M	16	HANUM PRAMESTHI	9
MUHAMMAD RIF'AN M	17	INDAH SULISTYANINGSIH	13
NANANG ADI PUTRO	18	LIBNA NUR AINI	15
REIHAN RAKHA A	23	NOVITA AMALIA PUTRI	19
REZA SHOLAHUDDIN A	24	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	20
RIDWAN CHOIRUDIN S	25	NURKHAYATI HIDAYATUN	21
SAIFUDIN FIRDAUS	27	OMA RIZKI ANDRIANTY	22
SYAMAIDZAR SYAHID	30	RISNA WULANSARI	26
WAHYU SAPTO NUGROHO	31	SHEPTA RASIKA PUTRI	28
YOGA DWI PRAKOSO	32	SITI NURUL AINI	29

Lampiran 5 Pedoman Observasi Kerjasama Siswa

Lembar Observasi Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Teknik Bamboo Dancing

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran:

Kelas/ smester :

Siklus :

Petunjuk : isikanlah poin untuk setiap kegiatan berdasarkan batasan yang telah ditentukan !

Kegiatan	Nomor Siswa										Keterangan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		dst
1. Siswa membaca materi yang menjadi bagiannya.												
2. Siswa saling menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.												
3. Siswa saling menghafalkan materi dengan serius.												
4. Siswa saling berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya.												
5. Siswa saling menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami.												
6. Siswa saling menghargai pendapat yang disampaikan temannya.												
7. Siswa saling mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara.												
8. Siswa saling berbicara sesuai gilirannya.												
9. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham.												

Keterangan :

1 : tidak pernah

2 : dilakukan namun jarang

3 : sering dilakukan

4 : sangat sering dilakukan

Sleman, Februari 2013

Observer

.....

Lampiran 6 Hasil Observasi Kerjasama Siklus I dan Siklus II

HASIL OBSERVASI KERJASAMA SISWA KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII/2
Siklus : I
Petuntuk : isikanlah poin untuk setiap kegiatan berdasarkan batasan yang telah ditentukan !

No	Nama Siswa	Kegiatan										Jumlah		
		A	B	C	D	E	F	G	H	I				
1	ANGGUN PERMATA SARI	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
2	ANINDA NURINTYA SAPUTRI	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20
3	DESSY PUTRI RISKYANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DWI NUR UTAMI	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
5	FAJAR IHSAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	FAUZAN WAHYU PRATAMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
7	FERA NUR SEPTIYANTI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
8	HANIFAH NUR HIDAYAH	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
9	HANUM PRAMESTHI	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20
10	HARJUNA TRI ATMAJA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
11	HERNAWAN AZIZ HARI WIBOWO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
12	IMAM ADI PRADIPTA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
13	INDAH SULISTYANINGSIH	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13
14	ISBINTARTO	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15	LIBNA NUR AINI	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
16	MANGGALA MAULANA MAHARDHIKA	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	22

HASIL OBSERVASI KERJASAMA SISWA KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII/2
Siklus : II
Petuntuk : isikanlah poin untuk setiap kegiatan berdasarkan batasan yang telah ditentukan !

No	Nama Siswa	Kegiatan									Jumlah	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I		
1	ANGGUN PERMATA SARI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	29
2	ANINDA NURINTYA SAPUTRI	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	30
3	DESSY PUTRI RISKYANI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
4	DWI NUR UTAMI	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	30
5	FAJAR IHSAN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
6	FAUZAN WAHYU PRATAMA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
7	FERA NUR SEPTIYANTI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	29
8	HANIFAH NUR HIDAYAH	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
9	HANUM PRAMESTHI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	HARJUNA TRI ATMAJA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
11	HERNAWAN AZIZ HARI WIBOWO	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
12	IMAM ADI PRADIPTA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
13	INDAH SULISTYANINGSIH	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
14	ISBINTARTO	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
15	LIBNA NUR AINI	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
16	MANGGALA MAULANA MAHARDHIKA	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	30
17	MUHAMMAD RIF'AN MUHAJIR	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	31
18	NANANG ADI PUTRO	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
19	NOVITA AMALIA PUTRI	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	30

20	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
21	NURKHAYATI HIDAYATUN KHASANAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
22	OMA RIZKI ANDRIANTY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
23	REIHAN RAKHA ARKANANTA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
24	REZA SHOLAHUDDIN AYYUBI KHOIRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	RIDWAN CHOIRUDIN SANJAYA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	29
26	RISNA WULANSARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
27	SAIFUDIN FIRDAUS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
28	SHEPTA RASIKA PUTRI	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32
29	SITI NURUL AINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	SYAMAIDZAR SYAHID	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
31	WAHYU SAPTO NUGROHO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32	YOGA DWI PRAKOSO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
	Jumlah keseluruhan	106	99	99	100	100	99	99	100	105	100	100	99	100	100	100	101	909	
	Skor maksimum	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	1152	
	Prosentase	82,81%	77,34%	77,34%	78,13%	78,13%	77,34%	77,34%	78,13%	82,03%	78,13%	77,34%	78,13%	78,13%	78,13%	78,91%	78,91%	78,91%	

Sleman, 19 Februari 2013

Observer,



Hesti Kartikawati
09416241013



Frincy Andayani
09416241010



Haryani
09416241024

TABULASI DATA POIN KERJASAMA SISWA

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Alamat : Jalan Turi Km. 3 Trimulyo, Sleman, DIY
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII B/ 2

Nomor Responden	Skor Kerjasama	
	Siklus I	Siklus II
Res 1	20	29
Res 2	20	30
Res 3	0	29
Res 4	22	30
Res 5	18	29
Res 6	18	29
Res 7	19	29
Res 8	22	32
Res 9	20	28
Res 10	17	28
Res 11	17	25
Res 12	18	28
Res 13	13	21
Res 14	18	29
Res 15	19	30
Res 16	22	30
Res 17	21	31
Res 18	19	29
Res 19	22	30
Res 20	20	29
Res 21	19	29
Res 22	21	30
Res 23	17	27
Res 24	17	27
Res 25	21	29
Res 26	19	28
Res 27	21	28
Res 28	23	32
Res 29	18	27
Res 30	18	22
Res 31	18	29
Res 32	17	26
Jumlah	594	909
Skor maksimum	1152	1152
Persentase	51,56%	78,91%

Lampiran 7 Hasil Pemahaman Siswa Siklus I dan Siklus II

TABEL HASIL PEMAHAMAN SISWA SIKLUS I

No. Urut	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh										Jml Skor	Ketercapaian	Ketuntasan Belajar	
		Nomor Soal													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Anggun Permata Sari	10	0	10	0	0	10	10	0	10	10	0	10	50,00%	Tidak Tuntas
2	Aninda Nurintya Saputri	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	90,00%	Tuntas
3	Dessy Putri Riskyani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	Tidak Tuntas
4	Dwi Nur Utami	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100,00%	Tuntas
5	Fajar Ihsan	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	70,00%	Tidak Tuntas
6	Fauzan Wahyu Pratama	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
7	Fera Nur Septiyanti	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
8	Hanfah Nur Hidayah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90,00%	Tuntas
9	Hanum Pramesthi	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80,00%	Tuntas
10	Harjuna Tri Atmaja	0	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
11	Hernawan Aziz Hari Wibowo	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	50,00%	Tidak Tuntas
12	Imam Adi Pradipta	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	70,00%	Tidak Tuntas
13	Indah Sulistyarningsih	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
14	Isbintarto	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80,00%	Tuntas
15	Libna Nur Aini	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90,00%	Tuntas
16	Manggala Maulana Mahardhika	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90,00%	Tuntas
17	Muhammad Rifan Muthajir	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80,00%	Tuntas
18	Nanang Adi Putro	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	70,00%	Tidak Tuntas
19	Novita Amalia Putri	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80,00%	Tuntas
20	Nur Isnaini Mukharomah	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	70,00%	Tidak Tuntas
21	Nurkhayati Hidayatun Khasanah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	70,00%	Tidak Tuntas
22	Oma Rizki Andrianty	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90,00%	Tuntas
23	Reihan Rakha Arkananta	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
24	Reza Sholahuddin Ayyubi Khoiri	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80,00%	Tuntas

25	Ridwan Choirudin Sanjaya	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	60,00%	Tidak Tuntas
26	Risna Wulansari	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80,00%	Tuntas
27	Saifudin Firdaus	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100,00%	Tuntas	
28	Shepta Rasika Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90,00%	Tuntas	
29	Siti Nurul Aini	10	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	10	40,00%	Tidak Tuntas	
30	Syamaidzar Syahid	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	60,00%	Tidak Tuntas	
31	Wahyu Sapto Nugroho	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80,00%	Tuntas	
32	Yoga Dwi Prakoso	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80,00%	Tuntas	
	Jumlah	220	230	310	230	190	230	300	300	130	230	220	2290			
	Jml. Skor Maksimum (ideal)	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	3200			
	Presentase skor yang tercapai	68,75	71,88	96,88	71,88	59,38	71,88	93,75	71,88	40,63	71,88	68,75	71,56			
		%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%		

Pemahaman siswa siklus I :

= jumlah persentase soal pemahaman yang dijawab dengan benar

$$= \frac{\text{jumlah soal pemahaman (C2)}}{7} = \frac{68,75\%+71,88\%+71,88\%+59,38\%+71,88\%+71,88\%+71,88\%+68,75\%}{7}$$

= 69,20%

TABEL HASIL PEMAHAMAN SISWA SIKLUS II

Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh										Ketercapaian	Ketuntasan Belajar	
	Nomor Soal												Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Anggun Permata Sari	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	80,00%	Tuntas
Aninda Nurintya Saputri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100,00%	Tuntas
Dessy Putri Riskyani	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80,00%	Tuntas
Dwi Nur Utami	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100,00%	Tuntas
Fajar Ihsan	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	80,00%	Tuntas
Fauzan Wahyu Pratama	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90,00%	Tuntas
Fera Nur Septiyanti	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90,00%	Tuntas
Hanifah Nur Hidayah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100,00%	Tuntas
Hanum Pramesthi	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80,00%	Tuntas
Harjuna Tri Atmaja	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80,00%	Tuntas
Hernawan Aziz Hari Wibowo	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70	70,00%	Tidak tuntas
Imam Adi Pradipta	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90,00%	Tuntas
Indah Sulistyarningsih	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	70	70,00%	Tidak tuntas
Isbintarto	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80,00%	Tuntas
Libna Nur Aini	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90,00%	Tuntas
Manggala Maulana Mahardhika	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100,00%	Tuntas
Muhammad Rifan Muhajir	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	90,00%	Tuntas
Nanang Adi Putro	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80	80,00%	Tuntas
Novita Amalia Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100,00%	Tuntas
Nur Isnaini Mukharomah	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80,00%	Tuntas
Nurkhayati Hidayatun Khasanah	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	80,00%	Tuntas
Oma Rizki Andrianty	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	90,00%	Tuntas
Reihan Rakha Arkananta	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	70,00%	Tidak tuntas
Reza Sholahuddin Ayyubi Khoiri	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90,00%	Tuntas
Ridwan Choirudin Sanjaya	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90,00%	Tuntas
Risna Wulansari	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90,00%	Tuntas

Saifudin Firdaus	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100,00%	Tuntas
Shepta rasika putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100,00%	Tuntas
Siti Nurul Aini	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	0	60,00%	Tidak tuntas
Syamaidzar Syahid	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	70,00%	Tidak tuntas
Wahyu Sapto Nugroho	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90,00%	Tuntas
Yoga Dwi Prakoso	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80,00%	Tuntas
Jumlah	270	300	300	300	300	300	300	300	250	250	190	280	2740		
Jml. Skor Maksimum (ideal)	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	3200		
Presentase skor yang tercapai	84,38 %	93,75 %	93,75 %	93,75 %	93,75 %	93,75 %	93,75 %	93,75 %	78,13 %	78,13 %	59,38 %	87,50 %	85,63 %		

Pemahaman siswa siklus II

= jumlah persentase soal pemahaman yang dijawab dengan benar

$$= \frac{\text{jumlah soal pemahaman (C2)}}{7}$$

$$= \frac{93,75\% + 93,75\% + 93,75\% + 93,75\% + 78,13\% + 78,13\% + 87,50\%}{7}$$

$$= 88,39\%$$

Lampiran 8 Pedoman Observasi Kegiatan Guru

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Teknik Bamboo Dancing

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ smester :
Siklus :
Alokasi waktu : **80 menit**

Kegiatan	Poin		Alokasi waktu	Keterangan
	Ya	Tidak		
1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa			2 menit	
2. Melakukan Presensi			1 menit	
3. Menyampaikan Apresepsi			2 menit	
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.			2 menit	
5. Guru menyampaikan langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>			5 menit	
6. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar.			2 menit	
7. Guru membagikan nomor siswa untuk mempermudah pengamatan individu.			3 menit	
8. Guru meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.			3 menit	
9. Guru membagikan materi yang telah dipersiapkan.			3 menit	
10. Guru meminta siswa untuk saling berbagi informasi mengenai materi yang dia dapatkan.			30 menit	
11. Melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.			10 menit	
12. Melakukan refleksi			15 menit	
13. Menutup kegiatan pembelajaran.			2 menit	

Keterangan pengisian kolom: Berikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai
Sleman, Februari 2013

Observer

.....

Lampiran 9 Hasil Observasi Kegiatan Guru

Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Teknik *Bamboo Dancing*

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII B/2
Siklus : I
Alokasi waktu : 80 menit

Kegiatan	Poin		Alokasi waktu	Keterangan
	Ya	Tidak		
1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa		√	2 menit	Guru hanya mengucapkan salam tanpa berdoa.
2. Melakukan Presensi	√		1 menit	
3. Menyampaikan Apresepsi	√		2 menit	
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	√		2 menit	
5. Guru menyampaikan langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>	√		5 menit	
6. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar.	√		2 menit	
7. Guru membagikan nomor siswa untuk mempermudah pengamatan individu.	√		3 menit	
8. Guru meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.	√		3 menit	
9. Guru membagikan materi yang telah dipersiapkan.	√		3 menit	
10. Guru meminta siswa untuk saling berbagi informasi mengenai materi yang dia dapatkan.	√		30 menit	
11. Melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.	√		10 menit	
12. Melakukan refleksi	√		15 menit	
13. Menutup kegiatan pembelajaran.	√		2 menit	

Keterangan pengisian kolom: Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai

Sleman, 12 Februari 2013

Observer



Frincy Andayani

09416241010

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Teknik *Bamboo Dancing***

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII B/2
Siklus : II
Alokasi waktu : 80 menit

Kegiatan	Poin		Alokasi waktu	Keterangan
	Ya	Tidak		
1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	√		2 menit	
2. Melakukan Presensi	√		1 menit	
3. Menyampaikan Apresepsi	√		2 menit	
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	√		2 menit	
5. Guru menyampaikan langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i>	√		5 menit	
6. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar.	√		2 menit	
7. Guru membagikan nomor siswa untuk mempermudah pengamatan individu.	√		3 menit	
8. Guru meminta siswa dari satu kelompok besar pertama berdiri berjajar dan siswa dari kelompok besar lainnya berjajar menghadap jajaran kelompok besar pertama.	√		3 menit	
9. Guru membagikan materi yang telah dipersiapkan.	√		3 menit	
10. Guru meminta siswa untuk saling berbagi informasi mengenai materi yang dia dapatkan.	√		30 menit	
11. Melakukan evaluasi dan menyimpulkan pembelajaran.	√		10 menit	
12. Melakukan refleksi	√		15 menit	
13. Menutup kegiatan pembelajaran.	√		2 menit	

Keterangan pengisian kolom: Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai

Sleman, 19 Februari 2013

Observer



Hesti Kartikawati

09416241013

Lampiran 10 Pedoman Wawancara Guru

**Pedoman Wawancara Guru Tentang Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Teknik *Bamboo Dancing***

Nama :

Hari/tanggal :

1. Apakah kelebihan *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*?
2. Apakah kelemahan *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*?
3. Apakah setiap siswa membaca materi yang menjadi bagiannya?
4. Apakah setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.
5. Apakah setiap siswa benar-benar menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain?
6. Apakah setiap siswa saling berdiskusi dengan teman yang lain?
7. Apakah Masing-masing siswa menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya?
8. Apakah Masing-masing siswa saling menghargai pendapat temannya?
9. Apakah Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara?
10. Apakah Siswa berbicara sesuai gilirannya?
11. Apakah Masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham?
12. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum diterapkannya *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*?
13. Bagaimanakah pengaruh *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* bagi pemahaman siswa?
14. Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing*?

Lampiran 11 Hasil Wawancara Guru

Nama : Y. Juli Widodo, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 19 Februari 2013

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kelebihan <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> ?	“Model pembelajaran ini membuat siswa lebih kreatif, berusaha mandiri, lebih pede karena harus hafal. Soalnya kalo ndak hafal nanti kan malu sama temen-temennya. Sebenarnya kalau diterapkan dikelas yang lebih tinggiakan bisa lebih efektif kerjasamanya. Misalnya diterapkan di kelas 8 atau 9. Nanti akan lebih bisa bekerjasama. Soalnya kalau kelas 7 masih kebawa sifat SDnya. Disuruh berpasangan saja masih sulit kalo sama lawan jenis”.
2. Apakah kelemahan <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> ?	“Kelas menjadi ramai. Siswa tertentu ada yang kurang bergairah. Misalnya kasus Indah. Dia sangat sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman. Nanti bikin anak yang kurang berani tampil menjadi takut, tetapi bagi anak yang kreatif akan membuat merekalabih senang dalam mengikuti pelajaran”.
3. Apakah siswa membaca materi bagiannya ?	“Pada awal pertemuan masih lumayan sulit diminta untuk membaca, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah meningkat kesadarannya untuk membaca”.
4. Apakah setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.	“Sebagian bertanggungjawab, khususnya yang siswa perempuan dan siswa laki-laki tertentu saja. Tapi bagi anak-anak tertentu masih susah untuk melaksanakan tugas. Namun pada pertemuan berikutnya kebanyakan mereka sudah lebih bertanggungjawab untuk menghafalkan materi”.
5. Apakah setiap siswa benar-benar menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain.	“Sebagian juga. Siswa perempuan dan sebagian laki-laki. Beberapa yang lainnya masih susah diminta melaksanakan tugas. Pada pertemuan kedua mereka sudah lebih banyak yang mau menghafalkan dengan serius”.
6. Apakah setiap siswa saling berdiskusi dengan teman yang lain?	“Pada pertemuan pertama iya, tapi tidak semuanya. Tetapi pada pertemuan kedua walaupun sambil bercanda tapi sebagian besar berdiskusi”.
7. Apakah Masing-masing siswa menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya?	“Beberapa siswa. Khususnya yang perempuan dan sebagian laki-laki. Karena sudah pernah mengalami metode yang demikian, pada pertemuan berikutnya sebagian besar dari mereka sudah lebih baik dalam berkomunikasi. Menjelaskan dengan lebih jelas kepada temannya”.
8. Apakah Masing-masing siswa saling menghargai pendapat temannya?	“Iya mbak, jadi kalo temannya berbicara dia mendengarkan. Tapi ada juga yang malah bercanda dengan teman yang lain. Tapi waktu pertemuan kedua juga sudah lebih mendingan mbak. Lebih bisa menghargai kalo temannya berbicara”.
9. Apakah Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara?	“Iya ada beberapa siswa, waktu baru ganti pasangan. Tapi sama mba, meningkat pada pertemuan berikutnya”.

	Mungkin karena mereka sudah pernah, jadi lebih paham”.
10. Apakah Siswa berbicara sesuai gilirannya?	“Beberapa siswa mbak, ada juga yang membicarakan hal lain tapi pada pertemuan berikutnya meningkat yang mau berbicara sesuai giliran. Waktu saya amati memang pada pertemuan pertama masih berbicara sendiri-sendiri. Tapi berikutnya mereka lebih teratur, bergantian menyampaikan pendapat”.
11. Apakah Masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham?	“awalnya masih sulit mbak, mungkin karena belum paham. Tapi pada pertemuan berikutnya ada lebih banyak siswa yang mau menjelaskan kembali waktu temannya ada yang belum paham”.
12. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum diterapkannya <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> ?	Untuk kelas 7 lebih mudah daripada kelas 8. Kelas 7 lebih mudah untuk mencapai nilai 8, ini karena siswa kelas 7 masih ada rasa ingin tahu tentang materi yang baru.
13. Bagaimanakah pengaruh <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> bagi pemahaman siswa?	Lumayan bagus. Siswa mudah untuk mengerti, mamu mempelajari, bagus, siswa lebih paham.
14. Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya <i>Cooperative Learning</i> teknik <i>Bamboo Dancing</i> ?	Siswa lebih cepat mengerti, hafal, materi lebih banyak dipahami dan dikuasai. Saya juga terkadang menggunakan metode yang saya sebut sistem lotre. Materi yang banyak dibagi-bagi kemudian ada presentasi kemudian menanyai teman-teman yang lain. Teknik-teknik semacam itu bagus, siswa bisa belajar sendiri, dengan bahasa sendiri dan memahami sendiri. Teknik pembelajaran itu yang penting melihat situasi, kondisi, materi dan waktu. Model-model pembelajaran semacam itu biasanya digunakan pada saat menjelang ujian agar materiselesai dan siswa paham.

Lampiran 12 Pedoman Wawancara Siswa

**Pedoman Wawancara Siswa Tentang Pembelajaran dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Teknik *Bamboo Dancing***

Nama :

Hari/tanggal :

1. Apakah kalian melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar?
2. Apakah kalian benar-benar menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain?
3. Apakah kalian menghafalkan materi dengan serius?
4. Apakah kalian saling berdiskusi dengan teman yang lain?
5. Apakah kalian menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya?
6. Apakah kalian saling menghargai pendapat temannya?
7. Apakah kalian mendengarkan dengan baik ketika teman kalian berbicara?
8. Apakah kalian berbicara sesuai gilirannya?
9. Apakah kalian saling membantu jika teman yang lain ada yang belum paham?

Lampiran 13 Hasil Wawancara Siswa

Keterangan :

√ = iya

- = tidak

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN SIKLUS I

No	Nama	Pertanyaan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ANGGUN PERMATA SARI	√	-	-	√	√	√	-	-	-
2	ANINDA NURINTYA SAPUTRI	√	√	√	√	√	√	-	-	√
3	DESSY PUTRI RISKYANI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DWI NUR UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	FAJAR IHSAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	FAUZAN WAHYU PRATAMA	√	-	-	√	√	√	√	√	-
7	FERA NUR SEPTIYANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	-
8	HANIFAH NUR HIDAYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	HANUM PRAMESTHI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	HARJUNA TRI ATMAJA	√	-	-	-	√	√	√	√	-
11	HERNAWAN AZIZ HARI WIBOWO	-	√	√	√	√	√	√	√	√
12	IMAM ADI PRADIPTA	√	-	-	√	√	√	√	√	√
13	INDAH SULISTYANINGSIH	√	-	-	-	-	-	-	-	-
14	ISBINTARTO	√	-	-	√	√	√	√	√	-
15	LIBNA NUR AINI	√	-	-	√	√	√	√	√	√
16	MANGGALA MAULANA MAHARDHIKA	√	-	-	√	√	√	√	√	-
17	MUHAMMAD RIF'AN MUHAJIR	√	-	-	√	√	√	√	√	√
18	NANANG ADI PUTRO	√	√	√	-	-	-	-	-	√
19	NOVITA AMALIA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	NURKHAYATI HIDAYATUN KHASANAH	√	√	-	-	√	√	√	√	√

28	SHEPTA RASIKA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	SITINURULAINI	√	—	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	SYAMAIDZAR SYAHID	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
31	WAHYU SAPTO NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	YOGA DWI PRAKOSO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah siswa yang menjawab “iya”	31	26	25	28	27	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	25
	Jumlah seluruh siswa	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Persentase	96,88%	81,25%	78,13%	87,50%	84,38%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	81,25%	78,13%

Sleman, 13 Maret 2013

Pewawancara



Haryani

09416241024

Lampiran 14 Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII B/ 2
Siklus : I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2013. Siklus I dilaksanakan pada jam pelajaran IPS kelas VII B, yaitu pada jam ke 3 dan ke 4. Ketika bel berbunyi, guru, peneliti dan observer masuk ruang kelas. Ketika masuk ke dalam kelas siswa sudah mulai riuh karena akan diajar dengan suasana baru bersama peneliti dan observer. Peneliti dan observer duduk di bagian belakang kelas dan terdapat seorang siswa yang membawakan meja dan kursi dari ruang OSIS karena diminta tolong oleh gurunya.

Pembelajaran dimulai dengan memberikan ucapan selamat pagi dan kemudian melanjutkan pada presensi. Guru menanyakan siapa yang tidak masuk. Pada hari itu terdapat seorang siswa bernama Dessy Putri Riskyani yang tidak masuk karena sakit. Guru melanjutkan dengan menyampaikan apresepsi berupa menanyakan hal yang berkaitan dengan atmosfer. Guru juga menayangkan materi tentang atmosfer pada LCD sebagai pendukung dalam memberikan apresepsi. Kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan “Hari ini kita akan belajar tentang atmosfer, ciri-ciri, serta manfaatnya bagi kehidupan”. Guru juga menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar bersama peneliti dan teman-temannya dalam rangka penelitian untuk skripsi. “Hari ini kita akan belajar dengan mbak Haryani dan teman-temannya”. Kemudian guru melanjutkan dengan memberikan sedikit materi sebagai pengantar.

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Pada saat guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran beberapa siswa terlihat mengobrol dan ribut dengan temannya, namun setelah guru meminta siswa untuk tenang mereka kembali tenang. Langkah selanjutnya dilakukan guru adalah membagi siswa menjadi 2 kelompok besar. Guru menyampaikan “kelompok pertama adalah absen 1 sampai 16, sedangkan kelompok kedua adalah nomor absen 17 sampai 32”. Siswa kembali mulai ribut ketika dibagikan kelompok. Untuk mempermudah pengamatan secara

individu, guru membagikan nomor siswa sesuai absen masing-masing yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Siswa pun merasa tertarik dengan nomor yang diberikan. Sambil memasang nomor masing-masing, beberapa siswa terlihat masih ribut dan bercanda dengan teman-teman mereka. Setelah masing-masing siswa memasang nomornya, guru meminta anggota kelompok besar pertama untuk maju dan berbaris sejajar di depan kelas. Beberapa siswa terlihat *ogah-ogahan* diminta maju ke depan, namun setelah dibujuk akhirnya mereka maju ke depan. Mereka tetap maju sambil bercanda dengan temannya sehingga kelas semakin gaduh.

Guru melanjutkan langkah-langkah pembelajaran dengan meminta anggota kelompok besar kedua untuk maju ke depan kelas dan berbaris menghadap barisan kelompok pertama. Keributan pun kembali pecah ketika mereka berebut untuk mendapatkan pasangan teman mereka sendiri yang bukan lawan jenis. Siswa beberapa perempuan ingin berpasangan dengan siswa perempuan dan siswa laki-laki juga ingin berpasangan dengan siswa laki-laki. Mereka yang mendapatkan pasangan lawan jenis mereka pun protes kepada guru. Guru pun membujuk mereka agar tetap mau berpasangan dengan siapa saja karena nanti juga akan ada pergeseran, jadi semuanya akan terus berganti pasangan.

Pemandangan yang memprihatinkan terlihat pada saat pembagian pasangan ini, karena terdapat seorang siswa perempuan bernama Indah yang tidak memiliki pasangan. Siswa laki-laki yang seharusnya menjadi pasangannya karena berbaris didepannya tidak mau menjadi pasangannya. Mereka malah minta bertukar pasangan. Hal ini tentu saja cukup menghambat jalannya kegiatan pembelajaran. Ketika guru melanjutkan dengan membagikan kartu materi, siswa masih juga ribut mempermasalahkan pasangan. Mereka protes karena ada beberapa siswa yang mendapatkan pasangan sesama perempuan atau sesama laki-laki.

Penjelasan guru masih belum dapat membuat siswa tenang. Namun keributan berkurang ketika guru meminta siswa untuk membaca materi. Ada beberapa siswa yang tidak langsung membaca materi dan hanya bercanda dengan temannya, tetapi setelah guru mengingatkan akhirnya mereka membaca materi yang menjadi bagiannya. Setelah memberikan kesempatan untuk membaca materi yang telah didapatkan, kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menghafalkan materi yang didapatkan agar nanti dapat menjelaskan materinya kepada teman atau pasangan mereka. Pada kesempatan ini siswa justru banyak yang hanya mengobrol dan membaca sekenanya tanpa menghafalkan.

Ada pula yang menghafalkan tetapi sambil bercanda dengan teman mereka. Namun beberapa siswa juga sudah banyak yang mau menghafalkan materi mereka dan melakukannya dengan serius.

Setelah guru memberikan kesempatan mereka untuk menghafalkan materi masing-masing kemudian guru meminta mereka untuk saling berdiskusi dengan pasangannya. Sebagian besar siswa yang sudah memiliki kesadaran untuk berdiskusi, namun sebagian lainnya justru hanya bercanda dengan temannya. Sebagian dari mereka juga menggunakan bahasa yang jelas saat menyampaikan materi kepada teman mereka. Namun sebagian besar lainnya tidak menggunakan kalimat yang jelas dan hanya menukar kartu materi mereka. Mereka juga masih kurang menghargai pendapat teman mereka. Hal tersebut ditunjukkan dengan mereka bercanda dengan teman yang lain ketika pasangannya sedang menjelaskan materi. Sebagian dari mereka juga tidak mau mendengarkan ketika teman mereka sedang menyampaikan materi. Padahal hal tersebut dapat merugikan mereka sendiri, karena nantinya akan kesulitan dalam memahami materi dari pasangannya.

Ketika diminta untuk bergantian dalam menyampaikan materi mereka juga tidak melaksanakan seperti yang diminta. Mereka justru saling membaca kartu materi milik pasangannya. Sebagian besar juga belum berbicara sesuai giliran dan justru berbicara sendiri-sendiri dengan teman yang lain. Rasa saling membantu diantara siswa masih sangat kurang. Mereka tidak mau menjelaskan materinya kembali ketika pasangannya belum memahami materi. Sebagian besar dari mereka justru meminta pasangannya membaca materi yang dia miliki. Hal ini tentu bukanlah yang dimaksudkan oleh peneliti, namun hal itulah yang terjadi.

Ketika sesi diskusi berakhir, guru melanjutkannya dengan melakukan evaluasi dan menyimpulkan pelajaran. Guru merangkum materi yang telah dipelajari sambil menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa mampu memahami materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa terlihat mampu menjawab, namun sebagian besar siswa masih terlihat diam dan tidak menjawab pertanyaan guru. Mereka yang mampu memberikan jawaban tidak lupa diberi pujian agar siswa yang lain juga terdorong untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang bisa menjawab terlihat senang dan bangga karena mampu menjawab. Sayangnya masih sedikit siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.

Guru melanjutkan dengan melakukan refleksi, untuk mengetahui sejauh mana -

pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan memberikan tes tertulis. Guru membagikan soal tes kepada masing-masing siswa dengan dibantu oleh peneliti dan observer. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menjawab 10 soal pilihan ganda. Ketika diminta untuk mengerjakan soal siswa juga masih mengerjakan sambil bercanda dan mengobrol. Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakannya sendiri dan tidak mencontek. Setelah siswa menyelesaikan tes, guru menutup pembelajaran. Tidak lupa, guru juga menyampaikan kepada mereka agar tidak ribut pada saat istirahat karena kelas yang lain sedang pelajaran. Pada saat melaksanakan pembelajaran memang guru menggeser waktu istirahat agar konsentrasi tidak pecah karena disisipi istirahat di luar.

Sleman, 12 Februari 2013
Observer



Haryani

09416241024

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ smester : VII B/ 2
Siklus : II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2013. Siklus II ini juga dilaksanakan pada jam pelajaran IPS kelas VII B yaitu pada jam ke 3 dan ke 4. Pelaksanaan siklus II ini diharapkan lebih baik daripada siklus I karena siswa sudah pernah melaksanakan model pembelajaran semacam ini. Peneliti pun sudah mengamati karakteristik siswa pada saat pelaksanaan siklus I sehingga banyak hal yang peneliti pelajari untuk dapat melakukan perbaikan pada siklus II. Setelah bel berbunyi, guru, peneliti dan observer memasuki ruang kelas. Kali ini siswa sudah tidak seribut seperti pada saat pertemuan pertama. Peneliti dan observer duduk di bagian belakang kelas, dan guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian melanjutkan dengan berdoa. Setelah itu guru menyampaikan apresepsi. Guru menanyakan hal yang sudah dipelajari pada pertemuan minggu lalu “masih ingat kemarin mempelajari apa?”. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan atmosfer, materi pertemuan siklus I. Beberapa siswa terlihat menjawab dengan lantang, namun beberapa siswa yang lainnya ada juga yang hanya diam dan tidak menjawab. Guru kemudian menyampaikan bahwa hari ini akan membahas materi tentang hidrosfer.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa teringat kembali dan nantinya pada saat melaksanakan kegiatan mereka dapat melakukannya dengan lebih baik. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian kelompok. Pada siklus I, siswa banyak yang merasa iri karena ada siswa yang berpasangan dengan sesama perempuan dan sesama laki-laki, sehingga untuk menghindari hal tersebut guru mengubah model pembagian kelompok. Kelompok pertama adalah siswa laki-laki dan kelompok kedua adalah siswa perempuan. Hal tersebut dapat dilaksanakan mengingat dalam kelas VII B terdapat 16 siswa laki laki dan 16 siswa perempuan. Hal ini dipandang lebih adil bagi semua siswa. Namun ternyata pada saat guru meminta kelompok kedua (perempuan) untuk maju ternyata mereka tidak mau berpasangan dengan siswa laki-laki. Hal tersebut akhirnya dapat diselesaikan karena guru dan peneliti-

membujuk siswa agar mau maju ke depan. Guru melanjutkan dengan membagikan nomor. Siswa kemudian diminta maju ke depan untuk mencari pasangan diskusi mereka. Guru kemudian membagikan kartu materi kepada masing-masing siswa untuk dipelajari. Siswa terlihat ribut dan asik sendiri ketika guru membagikan kartu materi. Namun segalanya bisa teratasi ketika guru meminta mereka untuk tenang.

Seperti pada siklus I, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materinya. Pada siklus II ini siswa sudah mengalami perubahan yang cukup memuaskan. Hampir seluruh siswa sudah mau membaca materi yang menjadi bagiannya dan berusaha untuk memahaminya seperti yang diminta oleh guru. Setelah dirasa cukup, guru meminta siswa untuk menghafalkan materi bagiannya tersebut. Sebagian besar dari mereka sudah mau melakukannya walaupun masih terdapat segelintir siswa yang bercanda dan justru tidak menghafalkan materi. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai hafal dengan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan. Mereka juga menghafalkannya dengan serius. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar siswa terlihat menghafalkan materi dengan sesekali melihat kembali kartu materi ketika lupa. Namun mereka tetap berusaha menghafalkannya dengan baik dan serius.

Ketika diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya, sebagian besar siswa sudah melakukannya dengan baik. Sebagian besar dari mereka benar-benar berdiskusi walaupun disisipi dengan bercanda. Mereka berusaha melakukan diskusi dengan baik. Mereka pun menjelaskan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami sehingga pasangan mereka dapat memahami materi yang dia miliki dengan baik. Sebagian besar dari mereka juga sudah mau berbicara sesuai dengan giliran. Ketika temannya berbicara, maka mereka diam dan mendengarkan dengan baik serta berusaha memahami materi apa yang disampaikan pasangannya. Ketika temannya selesai menjelaskan materi maka mereka bergantian menyampaikan materinya. Ketika temannya masih ada yang belum jelas dengan materi yang dia sampaikan, sebagian besar siswa sudah mau menjelaskan kembali agar temannya paham. Sebaliknya, ketika dia belum memahami materi mereka juga tidak segan-segan meminta pasangannya untuk mengulang dalam menjelaskan materi agar dia sendiri paham. Sebagian besar siswa juga mau mendengarkan dengan baik ketika pasangannya menjelaskan materi walaupun berada sedikit terganggu dengan pasangan lain yang juga sedang berdiskusi. Ketika ada materi yang belum dipahami, siswa juga bertanya kepada guru mengenai materi tersebut dan guru pun menjelaskan agar siswa tersebut paham. Guru kemudian meminta siswa pada ujung barisan untuk berpindah ke ujung yang lain agar-

semua siswa berganti pasangan. Pada siklus II ini guru lebih tegas pada siswa pada saat melaksanakan diskusi sehingga pada saat guru memberikan aba-aba untuk bergeser semua siswa pun memperhatikan “satu, dua, tiga,,geserr...”, seru guru memberikan aba aba. Diskusi pun berlanjut dengan pasangan siswa yang baru. Pada saat diskusi masih ada juga siswa yang bercanda, namun mereka tetap berdiskusi. Pada saat berdiskusi masih saja ada siswa dari kelas yang lain yang mengganggu. Hal tersebut dapat diatasi oleh guru. Pada saat diskusi siklus II siswa lebih dapat tenang dan dikendalikan daripada pada saat pelaksanaan siklus I. Hal tersebut karena guru mempunyai trik untuk memusatkan perhatian siswa pada saat melaksanakan diskusi. Ditengah-tengah pelaksanaan diskusi, guru menunjuk salah satu pasangan untuk melakukan presentasi bagaimana cara berdiskusi yang baik. Selain untuk memusatkan perhatian siswa, hal tersebut juga bertujuan untuk membuat siswa yang lain semakin memahami bagaimana berdiskusi yang baik. Cara ini pun berhasil membuat siswa lebih tenang dan dapat dikendalikan pada saat melaksanakan diskusi.

Setelah melaksanakan diskusi dengan pasangan baru dan kembali pada pasangan awal masing-masing kemudian guru melanjutkan dengan meminta siswa untuk kembali ke bangku masing-masing. Siswa pun kembali ketempat duduk masing-masing dan guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan evaluasi. Guru merangkum materi sambil menanyakan mengenai beberapa hal tentang materi yang telah dipelajari tadi. Jika pada siklus I banyak siswa yang diam dan hanya sebagian kecil siswa saja yang menjawab pertanyaan guru, maka pada siklus II terdapat peningkatan. Pada siklus II ketika guru bertanya siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan. Misalnya saja siswa bernama Reza yang menjawab dengan semangat ketika guru bertanya tentang jenis danau berdasarkan proses pembentukannya. Walaupun dengan terbata-bata namun dia tetap menjawab pertanyaan dengan tepat. “danau vulkanik...danau tektonik...danau vulkano-tektonik...danau meander...danau tapal kuda...danau buatan” ketika mengetahui jawabannya benar, siswa tersebut terlihat sangat puas dan bangga. Tidak lupa guru pun meminta siswa yang lain untuk bertepuk tangan sebagai *reward* agar siswa yang lain juga mau lebih aktif.

Seperti pada pertemuan siklus I, pada pertemuan siklus II pun guru melakukan refleksi dengan memberikan *post test*. Soal adalah berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 15 menit. Guru juga mengingatkan agar siswa mengerjakan dengan baik dan serius agar mendapatkan nilai yang baik. Sebagian besar-

siswa terlihat mengerjakan soal dengan serius, namun terdapat beberapa siswa yang mengerjakan sambil bercanda. Terkadang mereka juga terlihat melihat pekerjaan temannya. Guru pun langsung mendekatinya dan mengingatkan untuk mengerjakan sendiri-sendiri, dan jika ingin bertanya agar bertanya pada guru jangan pada temannya, kerana ini merupakan tugas individu jadi harus dikerjakan sendiri. Setelah waktu habis guru menutup pelajaran dan mempersilahkan siswa untuk beristirahat.

Sleman, 19 Februari 2013

Observer



Haryani

09416241024

Lampiran 15 Foto Dokumentasi Hasil Penelitian



Gambar 1 guru membuka kegiatan pembelajaran



Gambar 2 guru menyampaikan materi di depan kelas



Gambar 3 Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan teknik *Bamboo Dancing* didampingi guru



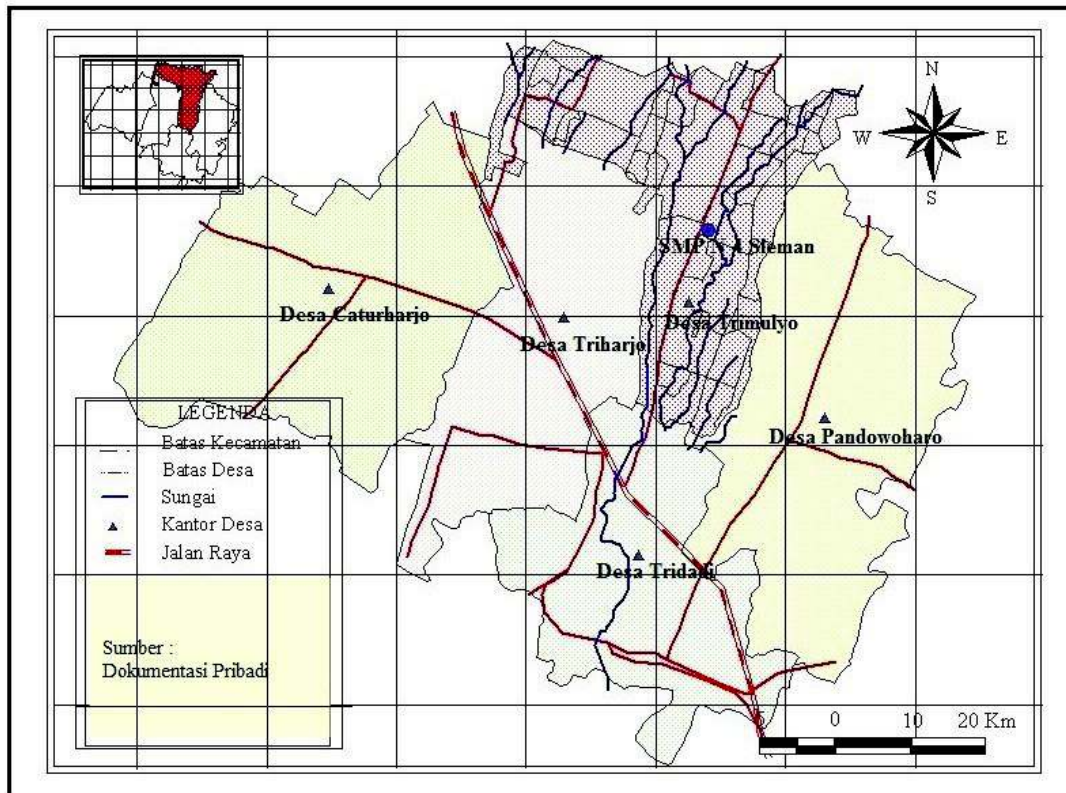
Gambar 4 siswa mengerjakan *post test*



Gambar 5 wawancara guru mengenai teknik *Bamboo Dancing*



Gambar 6 wawancara siswa mengenai teknik *Bamboo Dancing*

*Lampiran 16 Peta Lokasi Penelitian***PETA LOKASI PENELITIAN**

Lampiran 17 Triangulasi**TRIANGULASI****a. Hasil Penelitian Siklus I**

1. Indikator 1

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator pertama, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya mencapai 57,03%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya masih sedikit. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah siswa membaca materi bagiannya ?	“Pada awal pertemuan masih lumayan sulit diminta untuk membaca, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah meningkat kesadarannya untuk membaca”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya mencapai 87,50%

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa sudah banyak yang mau membaca materi walaupun awalnya sulit diminta membaca. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Namun keributan berkurang ketika guru meminta siswa untuk membaca materi. Ada beberapa siswa yang tidak langsung membaca materi dan hanya bercanda dengan temannya, tetapi setelah guru mengingatkan akhirnya mereka membaca materi yang menjadi bagiannya.....

2. Indikator 2

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedua, siswa menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar mencapai 56,25%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar?	“Sebagian bertanggungjawab, khususnya yang siswa perempuan dan siswa laki-laki tertentu saja. Tapi bagi anak-anak tertentu masih susah untuk melaksanakan tugas. Namun pada pertemuan berikutnya kebanyakan mereka sudah lebih bertanggungjawab untuk menghafalkan materi”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar mencapai 50,00%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa belum sepenuhnya mau menghafalkan materi bagiannya, padahal guru sudah meminta mereka menghafalkan materi. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Setelah memberikan kesempatan untuk membaca materi yang telah didapatkan, kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menghafalkan materi yang didapatkan agar nanti dapat menjelaskan materinya kepada teman atau pasangan mereka. Pada kesempatan ini siswa justru banyak yang hanya mengobrol dan membaca sekenanya tanpa menghafalkan, namun beberapa siswa juga sudah banyak yang mau menghafalkan materi mereka.....

3. Indikator 3

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketiga, siswa yang menghafalkan materi dengan serius mencapai 50,00%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menghafalkan materi dengan serius masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah setiap siswa benar-benar menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain.	“Sebagian juga. Siswa perempuan dan sebagian laki-laki. Beberapa yang lainnya masih susah diminta melaksanakan tugas. Pada pertemuan kedua mereka sudah lebih banyak yang mau menghafalkan dengan serius”.
--	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menghafalkan materi dengan serius mencapai 43,75%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Beberapa siswa menghafalkan dengan serius, namun kebanyakan justru menghafalkan sambil bercanda. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Namun beberapa siswa juga sudah banyak yang mau menghafalkan materi mereka dan melakukannya dengan serius.....

4. Indikator 4

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keempat, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya mencapai 57,03%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah setiap siswa saling berdiskusi dengan teman yang lain?	“Pada pertemuan pertama iya, tapi tidak semuanya. Tetapi pada pertemuan kedua walaupun sambil bercanda tapi sebagian besar berdiskusi”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya mencapai 59,38%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Banyak siswa yang sudah mau berdiskusi dengan teman mereka, namun masih banyak juga yang tidak berdiskusi dan hanya menukar kartu materi mereka dengan temannya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Setelah guru memberikan kesempatan mereka untuk menghafalkan materi masing-masing kemudian guru meminta mereka untuk saling berdiskusi dengan pasangannya. Sebagian besar siswa yang sudah memiliki kesadaran untuk berdiskusi, namun sebagian lainnya justru hanya bercanda dengan temannya.....

5. Indikator 5

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kelima, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami mencapai 50,00%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Masing-masing siswa menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya?	“Beberapa siswa. Khususnya yang perempuan dan sebagian laki-laki. Karena sudah pernah mengalami metode yang demikian, pada pertemuan berikutnya sebagian besar dari mereka sudah lebih baik dalam berkomunikasi. Menjelaskan dengan lebih jelas kepada temannya”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami mencapai 53,13%

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian siswa sudah melaksanakan komunikasi dengan baik yang ditunjukkan dengan menyampaikan materi dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

<p>.....Sebagian dari mereka juga menggunakan bahasa yang jelas saat menyampaikan materi kepada teman mereka. Namun sebagian besar lainnya tidak menggunakan kalimat yang jelas dan hanya menukar kartu materi mereka.....</p>
--

6. Indikator 6

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keenam, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya mencapai 50,00%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Masing-masing siswa saling menghargai pendapat temannya?	“Iya mbak, jadi kalo temannya berbicara dia mendengarkan. Tapi ada juga yang malah bercanda dengan teman yang lain. Tapi waktu pertemuan kedua juga sudah lebih mendingan mbak. Lebih bisa menghargai kalo temannya berbicara”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya mencapai 53,13%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa masih cenderung kurang menghargai pendapat teman mereka. Hal ini ditunjukkan dengan mereka justru bercanda dengan teman yang lain ketika pasangannya sedang menjelaskan materi. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Mereka juga masih kurang menghargai pendapat teman mereka. Hal tersebut ditunjukkan dengan mereka bercanda dengan teman yang lain ketika pasangannya sedang menjelaskan materinya.....

7. Indikator 7

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketujuh, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara mencapai 52,34%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara?	“Iya ada beberapa siswa, waktu baru ganti pasangan. Tapi sama mba, meningkat pada pertemuan berikutnya. Mungkin karena mereka sudah pernah, jadi lebih paham”.
--	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara mencapai 43,75%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Siswa sulit untuk mendengarkan ketika pasangan mereka sedang menyampaikan materi. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Sebagian dari mereka juga tidak mau mendengarkan ketika teman mereka sedang menyampaikan materi. Padahal hal tersebut dapat merugikan mereka sendiri, karena nantinya akan kesulitan dalam memahami materi dari pasangannya.....
--

8. Indikator 8

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedelapan, siswa yang berbicara sesuai gilirannya mencapai 47,66%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang berbicara sesuai gilirannya masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Siswa berbicara sesuai gilirannya?	“Beberapa siswa mbak, ada juga yang membicarakan hal lain tapi pada pertemuan berikutnya meningkat yang mau berbicara sesuai giliran. Waktu saya amati memang pada pertemuan pertama masih berbicara sendiri-sendiri. Tapi berikutnya mereka lebih teratur, bergantian menyampaikan pendapat”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang berbicara sesuai gilirannya mencapai 56,25%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa tidak berbicara sesuai gilirannya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

<p>.....Ketika diminta untuk bergantian dalam menyampaikan materi mereka juga tidak melaksanakan seperti yang diminta. Mereka justru saling membaca kartu materi milik pasangannya. Sebagian besar juga belum berbicara sesuai giliran dan justru berbicara sendiri-sendiri dengan teman yang lain.....</p>

9. Indikator 9

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kesembilan, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham mencapai 43,75%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut:

Apakah masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham?	“Awalnya masih sulit mbak, mungkin karena belum paham. Tapi pada pertemuan berikutnya ada lebih banyak siswa yang mau menjelaskan kembali waktu temannya ada yang belum paham”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham mencapai 53,13%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Rasa saling membantu juga masih sangat kurang diantara siswa. Ketika pasangannya ada yang belum paham sebagian besar dari mereka tidak mau menjelaskan dan justru meminta pasangannya membaca sendiri kartu materinya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Rasa saling membantu di antara siswa masih sangat kurang. Mereka tidak mau menjelaskan materinya kembali ketika pasangannya belum memahami materi. Sebagian besar dari mereka justru meminta pasangannya membaca materi yang dia miliki. Hal ini tentu bukanlah yang dimaksudkan oleh peneliti, namun hal itulah yang terjadi.....

10. Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilaksanakan pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *Bamboo Dancing* dengan baik. Namun pada kenyataannya hasilnya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemahaman siswa baru mencapai 69,20%, sangat jauh dari kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami materi yang dipelajari dengan baik. Kerjasama siswa pun ternyata belum mencapai hasil yang memuaskan. Persentase kerjasama siswa hanya mampu mencapai 51,56%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kerjasama siswa belum mencapai tingkat keberhasilan yang ditentukan, yaitu sebesar 75%. Pada saat dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Bamboo Dancing* ditemui beberapa kekurangan, diantaranya :

- a) Pada saat guru memberikan kesempatan untuk membaca materi, siswa justru mengobrol dan bercanda dengan teman mereka.
- b) Pada saat diminta untuk menghafalkan beberapa siswa masih sulit diminta menghafalkan. Ketika menghafalkan pun mereka hanya menghafalkan sekenanya dan kurang serius.

- c) Siswa masih sulit diminta berdiskusi. Siswa yang mau berdiskusi pun hanya sebagian saja dan melakukannya sambil bercanda.
- d) Siswa masih belum bisa untuk berkomunikasi dengan baik, yaitu menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Kebanyakan dari mereka hanya meminta pasangannya untuk membaca kartu materi yang mereka miliki masing-masing sehingga observer mengalami kesulitan dalam menilai komunikasi siswa.
- e) Siswa masih sulit diminta menyampaikan pendapat. Mereka justru meminta temannya membaca sendiri materi miliknya.
- f) Siswa kurang memperhatikan ketika pasangannya sedang menyampaikan materi. Mereka justru bercanda dengan teman yang lain ketika pasangannya menyampaikan pendapat.
- g) Ketika temannya belum memahami materi, siswa masih sulit untuk membantu temannya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I maka peneliti dan guru berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk siklus II sehingga nantinya akan ada peningkatan pada kerjasama dan pemahaman siswa sehingga mencapai kriteria yang ditentukan sebesar 75%.

b. Hasil Penelitian Siklus II

1. Indikator 1

- a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator pertama, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya mencapai 82,81%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah siswa membaca materi bagiannya ?	“Pada awal pertemuan masih lumayan sulit diminta untuk membaca, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah meningkat kesadarannya untuk membaca”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang membaca materi yang menjadi bagiannya mencapai 96,88%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Hampir semua siswa sudah mau membaca materi walaupun awalnya sulit dan masih ada segelintir siswa yang hanya melakukan sekenanya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Seperti pada siklus I, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materinya. Pada siklus II ini siswa sudah megalami perubahan yang cukup memuaskan. Hampir seluruh siswa sudah mau membaca materi yang menjadi bagiannya dan berusaha untuk memahaminya seperti yang diminta oleh guru.....
--

2. Indikator 2

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedua, siswa yang menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar mencapai 77,34%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar sudah meningkat dari siklus

I. Hal tersebut dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

<p>Apakah setiap siswa melaksanakan tugas (menghafalkan bagian materi) yang merupakan bagian masing-masing supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar.</p>	<p>“Sebagian bertanggungjawab, khususnya yang siswa perempuan dan siswa laki-laki tertentu saja. Tapi bagi anak-anak tertentu masih susah untuk melaksanakan tugas. Namun pada pertemuan berikutnya kebanyakan mereka sudah lebih bertanggungjawab untuk menghafalkan materi”.</p>
--	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menghafalkan bagian materi supaya teman yang lain bisa mengetahui materi yang benar mencapai 81,25%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa sudah mau menghafalkan materi bagiannya agar nantinya dapat menjelaskan kepada pasangannya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Setelah dirasa cukup, guru meminta siswa untuk menghafalkan materi bagiannya tersebut. Sebagian besar dari mereka sudah mau melakukannya walaupun masih terdapat segelintir siswa yang bercanda dan justru tidak menghafalkan materi.....

3. Indikator 3

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketiga, siswa yang menghafalkan materi dengan serius mencapai 77,34%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menghafalkan materi dengan serius sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah setiap siswa benar-benar menghafalkan materi bagiannya agar tidak menghambat teman yang lain?	“Sebagian juga. Siswa perempuan dan sebagian laki-laki. Beberapa yang lainnya masih susah diminta melaksanakan tugas. Pada pertemuan kedua mereka sudah lebih banyak yang mau menghafalkan dengan serius”.
--	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menghafalkan materi dengan serius mencapai 78,13%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa menghafalkan dengan serius dan hanya sedikit saja yang masih melakukan sampil bercanda. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Mereka juga menghafalkannya dengan serius. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar siswa terlihat menghafalkan materi dengan sesekali melihat kembali kartu materi ketika lupa.....

4. Indikator 4

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keempat, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya mencapai 82,03%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah setiap siswa saling berdiskusi dengan teman yang lain?	“Pada pertemuan pertama iya, tapi tidak semuanya. Tetapi pada pertemuan kedua walaupun sambil bercanda tapi sebagian besar berdiskusi”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang berdiskusi/menyampaikan materi bagiannya dengan pasangannya mencapai 87,50%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa berdiskusi dengan pasangan mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Ketika diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya, sebagian besar siswa sudah melakukannya dengan baik. Sebagian besar dari mereka benar-benar berdiskusi walaupun disisipi dengan bercanda.....

5. Indikator 5

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kelima, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami mencapai 78,13%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Masing-masing siswa menyampaikan materi yang menjadi bagiannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicaranya?	“Beberapa siswa. Khususnya yang perempuan dan sebagian laki-laki. Karena sudah pernah mengalami metode yang demikian, pada pertemuan berikutnya sebagian besar dari mereka sudah lebih baik dalam berkomunikasi. Menjelaskan dengan lebih jelas kepada temannya”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menyampaikan materi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami mencapai 84,38%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian siswa sudah melaksanakan komunikasi dengan baik yang ditunjukkan dengan menyampaikan materi dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Mereka berusaha melakukan diskusi dengan baik. Mereka pun menjelaskan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami sehingga pasangan mereka dapat memahami materi yang dia miliki dengan baik.....

6. Indikator 6

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator keenam, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya mencapai 77,34%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Masing-masing siswa saling menghargai pendapat temannya?	“Iya mbak, jadi kalo temannya berbicara dia mendengarkan. Tapi ada juga yang malah bercanda dengan teman yang lain. Tapi waktu pertemuan kedua juga sudah lebih mendingan mbak. Lebih bisa menghargai kalo temannya berbicara”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang menghargai pendapat yang disampaikan temannya mencapai 81,25%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa sudah mampu menghargai pendapat teman mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Ketika temannya berbicara, maka dia harus diam dan berusaha memahami materi apa yang disampaikan pasangannya.....

7. Indikator 7

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator ketujuh, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara mencapai 78,13%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Siswa mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara?	“Iya ada beberapa siswa, waktu baru ganti pasangan. Tapi sama mba, meningkat pada pertemuan berikutnya. Mungkin karena mereka sudah pernah, jadi lebih paham”.
--	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika temannya berbicara mencapai 81,25%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa sudah mau mendengarkan ketika pasangan mereka sedang menyampaikan materi. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Sebagian besar siswa juga mau mendengarkan dengan baik ketika pasangannya menjelaskan materi walaupun berada sedikit terganggu dengan pasangan lain yang juga sedang berdiskusi.....

8. Indikator 8

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kedelapan, siswa yang berbicara sesuai gilirannya mencapai 78,13%.

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang berbicara sesuai gilirannya sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah Siswa berbicara sesuai gilirannya?	“Beberapa siswa mbak, ada juga yang membicarakan hal lain tapi pada pertemuan berikutnya meningkat yang mau berbicara sesuai giliran. Waktu saya amati memang pada pertemuan pertama masih berbicara sendiri-sendiri. Tapi berikutnya mereka lebih teratur, bergantian menyampaikan pendapat”.
---	--

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang berbicara sesuai gilirannya mencapai 84,38%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Sebagian besar siswa berbicara sesuai gilirannya. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

..... Sebagian besar dari mereka juga sudah mau berbicara sesuai dengan giliran. Ketika temannya berbicara, maka mereka diam dan mendengarkan dengan baik serta berusaha memahami materi apa yang disampaikan pasangannya.....

9. Indikator 9

a) Berdasarkan Observasi

Pada indikator kesembilan, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham mencapai 78,91%

b) Berdasarkan Wawancara

1) Wawancara guru

Berdasarkan wawancara guru, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham sudah meningkat dari siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan wawancara berikut :

Apakah masing-masing siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham?	“awalnya masih sulit mbak, mungkin karena belum paham. Tapi pada pertemuan berikutnya ada lebih banyak siswa yang mau menjelaskan kembali waktu temannya ada yang belum paham”.
---	---

2) Wawancara siswa

Berdasarkan wawancara siswa, siswa yang membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham mencapai 78,13%.

c) Berdasarkan Catatan Lapangan

Rasa saling membantu sudah mulai tumbuh pada sebagian besar siswa. Ketika pasangannya ada yang belum paham sebagian besar dari mereka mau menjelaskan kembali materi yang dia miliki. Hal tersebut dapat dilihat dari cuplikan catatan lapangan berikut :

.....Ketika temannya masih ada yang belum jelas dengan matri yang dia sampaikan, sebagian besar siswa sudah mau menjelaskan kembali agar temannya paham. Sebaliknya, ketika dia belum memahami materi mereka juga tidak segan-segan meminta pasangannya untuk mengulang dalam menjelaskan materi agar dia sendiri paham.....

10. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus II selesai diperoleh berbagai informasi mengenai kerjasama dan pemahaman siswa. Secara umum antara keduanya mengalami peningkatan yang cukup berarti. Kerjasama siswa berdasarkan pengamatan pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Berdasarkan penghitungan hasil observasi, kerjasama siswa pada siklus II adalah sebesar 84,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kerjasama siswa pada siklus II dengan menggunakan teknik *Bamboo Dancing* dapat dikatakan telah berhasil.

Siswa secara umum sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dengan baik. Ketika diminta untuk membaca materi yang mereka terima sebagian besar dari mereka sudah melaksanakan dengan baik.

Beberapa kali mereka membaca materi hingga benar-benar memahami materi yang dia terima. Mereka juga menghafalkannya dengan baik dan serius agar nantinya benar-benar dapat menyampaikannya kepada pasangannya dengan baik. Ketika diberikan kesempatan untuk berdiskusi/ saling berbagi informasi yang mereka dapatkan sebagian besar siswa sudah berdiskusi dengan baik. Mereka benar-benar berdiskusi walaupun sesekali disisipi dengan canda dengan teman mereka. Cara mereka menyampaikan materi pun sudah dapat dikatakan baik. Mereka saling menjelaskan materi yang diterima secara bergantian dan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Berdasarkan data-data yang ada maka pelaksanaan siklus II dapat dikatakan telah berhasil.

Lampiran 18 Surat-surat Perijinan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55611
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: siemkab.go.id, E-mail: bappeda@siemkab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 271 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Yogyakarta Nomor : 070/939/V/1/2013 Tanggal : 31 Januari 2013
 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : HARYANI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09416241024
 Program/Tingkat : SI
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Selanegara Kec. Kaligondang Purbalingga Jateng
 No. Telp / HP : 085726662048
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP N 4 SLEMAN**
 Lokasi : SMP N 4 Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 31 Januari 2013 s/d 02 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
 u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI RIANTI SINURAYA, M.Si, M.M

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala SMP N 4 Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

2 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 4 SLEMAN

Alamat: Jln. Turi Km. 3 Trimulyo Sleman Tlp. 869247 Pos-55513

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/1039

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sleman menerangkan bahwa :

Nama	: Haryani
NIM	: 09416241024
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
PT	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat PT	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Karangmalang Blok A 29 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi berjudul : **"PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN"**. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Maret 2013

Kepala Sekolah



Iva. Hj. Warih Jatirahayu

NIP : 19660402 199003 2 008



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/939/VI/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
Tanggal : 31 Januari 2013
Nomor : 196/UN34.14/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HARYANI
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN
Lokasi : SMP N 4 Sleman Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 31 Januari 2013 s/d 00:00:00

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 31 Januari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Sleman, cq Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
- Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 (Dekan FIS), (0274) 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS) Website : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 196 /UN34.14/PL/2013
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 JAN 2013

Yth.
Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama : **Haryani**
NIM : 09416241024
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Februari 2013 s/d selesai
Lokasi : Kabupaten Sleman
Obyek : Siswa SMP N 4 Sleman
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Kerjasama dan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII B SMP N 4 Sleman"**

Atas perhatian, kerjasama, bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

- Tembusan :
1. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
 2. Kepala DISDIKPORA Kab. Sleman
 3. Kepala SMP N 4 Sleman
 4. Ka. Subag Akademik FIS UNY
 5. Koor. Prodi P.IPS
 6. Mahasiswa yang bersangkutan

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **"PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII B SMP N 4 SLEMAN"** yang disusun oleh:

Nama : Haryani
 NIM. : 09416241024
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta

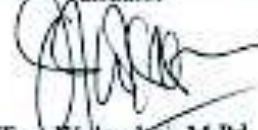
Dengan ini saya :

Nama : Taat Wulandari, M.Pd
 NIP. : 197602112005012001
 Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa butir-butir pernyataan dalam lembar observasi, pedoman wawancara dan tes telah sesuai dengan kisi-kisinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Validator



Taat Wulandari, M.Pd
 NIP. 197602112005012001